

Konsep sektor informal pertama kali diperkenalkan oleh ILO pada tahun 1972 yang ditunjukkan dengan 7 kriteria yaitu (1) kemudahan masuk, (2) asal bahan baku, (3) struktur usaha, (4) skala usaha, (5) adaptasi teknologi, (6) keterampilan usaha, dan (7) bentuk pasar. Konsep sektor informal tersebut diperkenalkan pada dekade 1970-an, dimana teori dan strategi pembangunan sangatlah bertumpu pada pertumbuhan ekonomi melalui industrialisasi. Hingga dekade 2010-an, eksistensi sektor informal perkotaan terus mengalami perkembangan seiring dengan jalannya pembangunan. Memasuki dekade yang ke-5, konsep pembangunan mengalami evolusi, konsep pembangunan tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi, namun juga mengedepankan konsep pembangunan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan evolusi konsep sektor informal dari awal kemunculannya hingga saat ini dalam konteks teori pembangunan dan melakukan konfirmasi konsep sektor informal terkini dengan salah satu kasus sektor informal pedagang kaki lima di beberapa kota di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian analisis isi kualitatif dengan pendekatan induktif (*inductive-qualitative content analysis*). Penelitian ini mengambil data sekunder sebanyak 43 kasus penelitian sektor informal sebagai unit amatan, dari dekade 1971-1979 hingga dekade 2010-2019 baik kasus di Indonesia maupun kasus di mancanegara. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan metode studi literatur. Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh kalimat yang berada dalam unit amatan. Prosedur analisis dilakukan dengan proses menyeleksi unit informasi, proses kategorisasi dan proses konseptualisasi. Untuk melihat evolusi konsep sektor informal, proses analisis dibagi menjadi 5 dekade sesuai dengan tahun unit amatan. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif eksploratif.

Penelitian ini mengungkap adanya evolusi konsep sektor informal seiring dengan jalannya evolusi konsep pembangunan. Konsep sektor informal mengalami evolusi dari dekade 1970-an hingga 2010-an yang ditandai semakin banyak konsep sektor informal yang memiliki keterkaitan langsung dengan teori pembangunan. Bentuk evolusi konsep sektor informal dapat ditunjukkan dengan adanya perbedaan antara konsep sektor informal menurut ILO pada tahun 1972 dengan konsep sektor informal dekade 2010-2019. Konsep sektor informal dekade 2010-2019 ditandai dengan adanya 16 kriteria yaitu (1) kemudahan masuk, (2) asal bahan baku, (3) struktur usaha, (4) skala usaha, (5) adaptasi teknologi, (6) keterampilan usaha, (7) bentuk pasar (8) keruangan, (9) fisik, (10) aktivitas, (11) sosial, (12) kelembagaan, (13) legalitas, (14) ekonomi, (15) ketenagakerjaan, dan (16) hubungan dengan sektor lain. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa konsep sektor informal 2010-2019 secara garis besar relevan dengan kondisi PKL terkini di kota-kota di Indonesia karena sebagian besar konsep sektor informal tersebut terkonfirmasi.

ILO introduced the first informal sector concept in 1972, which was indicated by seven criteria, i.e. (1) ease of entry, (2) origin of raw materials, (3) enterprises structure, (4) enterprises scale, (5) technology adaptation, (6) skill, and (7) market forms. The informal sector concept was introduced in the 1970s, where development theory and strategy were based on economic growth. Until the 2010s, the urban informal sector's existence continued to develop along with development progress. Entering the fifth decade, the concept of development has evolved. The concept of development pursues economic growth and puts forward a more comprehensive and sustainable development concept. This research aimed to describe the evolution of the informal sector's concept from its inception to the present in the context of development theory and confirms the informal sector's current concept with one of the informal sector street vendors' cases in several cities in Indonesia.

This research was used a qualitative content analysis research methodology with an inductive approach (inductive-qualitative content analysis). This research took secondary data of 43 cases of informal research as a unit of observation from 1971-1979 to 2010-2019 in various countries. Secondary data collection was done by using the literature study method. The unit of analysis in this research was a sentence that was in the unit of observation. The analysis procedure was carried out by selecting units of information, the process of categorization, and the process of conceptualization. According to the observation unit year, the analysis process was divided into 5 decades to see the informal sector concept's evolution. The analysis technique was used in descriptive exploratory.

The evolution of the informal sector's concept and the growth of the development concept has been revealed. The informal sector concept evolved from the 1970s to the 2010s, marked by the increasing number of informal sector concepts directly related to development theory. The informal sector concept's evolutionary form has shown by the difference between the informal sector concept according to the ILO in 1972 and the informal sector concept in the 2010-2019 decade. The concept of the informal sector in 2010-2019 characterized by the existence of 16 criteria, viz. (1) ease of entry, (2) the origin of raw materials, (3) enterprises structure, (4) enterprises scale, (5) technology adaptation, (6) skill, (7) market forms (8) spatial, (9) physical, (10) activity, (11) social, (12) institutional, (13) legality, (14) economic, (15) employment, and (16) relations with other sectors. This research has also shown that the informal sector's current concept was broadly relevant to street vendors' current conditions in Indonesian cities because most of the informal sector concepts were confirmed.